



## **ANALISIS PEMBELAJARAN MENULIS PUISI LIRIK PADA SISWA KELAS IV SDN 17 BANYUASIN III**

Wili Ananda Musdalifa, SD Negeri 17 Banyuasin III

[wilymusdalifa@gmail.com](mailto:wilymusdalifa@gmail.com)

### **Abstract:**

*This study aims to describe learning to write lyric poetry in fourth grade students of SDN 17 Banyuasin III. Informants in this study were students and teachers of class IV. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Based on the results of research and data analysis that learning to write lyric poetry in fourth grade students for learning planning and implementation of learning is good, and for the results of the evaluation of learning to write lyric poetry students are quite capable, it can be seen from the percentage results in learning to write lyric poetry students who are The theme aspect is 75%, the diction aspect is 62.04%%, and the mandate aspect is 67.59%. Based on the results of the overall score of students in all aspects, namely with an average of 68.30, it means that learning to write lyric poetry is included in the category of quite capable.*

**Keywords:** Learning, Writing, Lyric Poetry

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi lirik pada siswa kelas IV SDN 17 Banyuasin III. Informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa pembelajaran menulis puisi lirik pada siswa kelas IV untuk perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran sudah baik, dan untuk hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi lirik siswa sudah cukup mampu itu terlihat dari hasil persentase dalam pembelajaran menulis puisi lirik siswa yang mampu pada aspek tema yaitu dengan persentase 75%, pada aspek diksi yaitu dengan persentase 62,04%%, dan pada aspek amanat yaitu dengan persentase 67,59%. Berdasarkan hasil nilai keseluruhan siswa pada seluruh aspek yaitu dengan rata-rata 68,30 itu artinya pembelajaran menulis puisi lirik siswa termasuk ke dalam kategori cukup mampu

**Kata kunci:** Pembelajaran, Menulis, Puisi Lirik



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar

Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar (SD), bahasa Indonesia dipandang sangat penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa yang kali pertama diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran berbahasa. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia di SD terdiri dari empat keterampilan, yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Setiap keterampilan memiliki keterkaitan dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran menulis bukanlah pembelajaran yang diperoleh secara otomatis. Pembelajaran menulis tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Tarigan (Suryani & Prasetyo, 2018) menyatakan menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif dan selalu berhubungan dengan penalaran. Penalaran yang baik dapat menghasilkan tulisan yang baik pula, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Salah satu kegiatan menulis yang diajarkan pada siswa kelas IV yaitu menulis kreatif (karya sastra), khususnya puisi.

Pembelajaran menulis puisi di SD sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan pembelajaran berpikir logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan pembelajaran siswa untuk memahami dan menikmati karya sastra. Menurut Pradopo (Pradopo, 2014: 7) puisi adalah mengepresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Waluyo (Dibia, 2018: 78) mengklasifikasikan puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan salahsatunya adalah puisi lirik. Menurut Nurgiyantoro (Nurgiyantoro, 2013: 362) puisi lirik adalah puisi yang menggambarkan suasana hati, jiwa, dan pikiran. Puisi lirik disebut sebagai puisi yang membangkitkan emosi, perasaan atau mood tertentu.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan guru kelas IV di SDN 17 Banyuasin III sebelum penelitian, beliau mengatakan bahwa pembelajaran menulis puisi di sekolah masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam menulis puisi baik itu menentukan tema dalam menulis puisi, siswa tidak bisa mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan, siswa kesulitan dalam memulai menulis untuk menentukan kata-kata (diksi) dalam puisi, kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya dan siswa kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam puisi serta siswa belum memahami unsur-unsur pembangun dalam puisi.

Pentingnya menganalisis pembelajaran menulis puisi lirik siswa, dikarenakan dari belajar menulis puisi siswa menjadi lebih aktif serta kreatif dalam menuangkan ide/gagasannya dalam bahasa tulis. Karena dengan menulis puisi, siswa akan terdorong untuk belajar bermain dengan kata-kata, dan menyadari bahwa imajinasinya dapat menjadi konkret bila ia dapat memilih kata-kata dengan cermat untuk ditulis dalam puisi. Dengan menganalisis pembelajaran menulis puisi siswa, dapat diketahui aspek menulis puisi yang dikuasai oleh

siswa dan yang belum dikuasai siswa. Dari uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pembelajaran Menulis Puisi Lirik Pada Siswa Kelas IV SDN 17 Banyuasin III".

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018: 15) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Data dalam penelitian ini adalah puisi lirik yang dibuat oleh siswa. Sumber data yang diperoleh peneliti merupakan data yang diperoleh langsung dari siswa dan guru kelas V SDN 17 Banyuasin III. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, alat analisis data, simpulan atau verifikasi data.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang diambil berupa data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 17 Banyuasin III. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada guru dan siswa kelas IV SD Negeri 17 Banyuasin III. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui pembelajaran menulis puisi lirik pada siswa kelas IV SDN 17 Banyuasin III.

Hasil dalam penelitian ini adalah membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pemahaman serta evaluasi siswa tentang puisi lirik yang dilihat dari aspek tema, diksi dan amanat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru di kelas IV SDN 17 Banyuasin III telah terlaksana dengan baik itu ditunjukkan dengan sebelum melaksanakan pembelajaran guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai langkah dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk kepada siswa.

Selanjutnya untuk tahap proses pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan baik, karena guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dicatat dalam RPP. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 17 Banyuasin III berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan dalam RPP. Kegiatan pembelajaran latihan menulis puisi lirik di kelas dilakukan siswa secara mandiri, sehingga ada siswa yang kurang mampu dalam menulis puisi dikarenakan sebagian siswa ada yang kesulitan dalam menciptakan puisi, malas dan juga ada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi karena menganggap puisi adalah pembelajaran yang sulit. Guru sebagai pendidik membimbing dan mengarahkan siswa untuk bisa dalam menuliskan puisi sesuai dengan apa yang dipikirkannya.

Berikutnya untuk evaluasi pembelajaran menulis puisi lirik banyak siswa yang belum mampu atau cukup mampu dalam menulis puisi lirik. Terbukti dari hasil tes rekapitulasi

persentase keseluruhan pembelajaran menulis puisi lirik, siswa yang memperoleh kriteria mampu berjumlah 7 siswa dan siswa yang memperoleh kriteria cukup mampu berjumlah 14 siswa dari 27 siswa yang ada di kelas IV SDN 17 Banyuasin III. Dari analisis data siswa yang mampu dalam pembelajaran menulis puisi lirik pada aspek tema yaitu dengan persentase 75%, siswa yang mampu dalam pembelajaran menulis puisi lirik pada aspek diksi yaitu 62,04%, dan siswa yang mampu dalam pembelajaran menulis puisi lirik aspek amanat yaitu dengan persentase 67,59%, dan berdasarkan hasil nilai keseluruhan siswa pada seluruh aspek yaitu dengan rata-rata 68,30 itu artinya pembelajaran menulis puisi lirik siswa termasuk ke dalam kategori cukup mampu.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi penelitian bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik. Terbukti dengan kesiapan guru dalam mengajar seperti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai sebuah langkah atau penyusun untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan Guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan format RPP karena RPP merupakan program guru mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Royani (Royani, 2018) bahwa RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Hal ini juga diperkuat dengan teori Syah (Suprihatiningrum, 2013) yang mengartikan perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan, dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah

Berdasarkan hasil observasi peneliti pelaksanaan pembelajaran sudah baik namun implementasi pelaksanaan guru dikelas tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dirancang, guru seringkali berimprovisasi dari desain yang telah disusun dan juga alokasi waktu untuk pembelajaran puisi hanya separuh dari jam pelajaran karena pembelajaran yang dilaksanakan adalah tematik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianda (Julianda, 2019: 98) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas merupakan implementasi dari RPP yang disusun. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Suprihartiningrum (Suprihatiningrum, 2013) pelaksanaan pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini evaluasi pembelajaran menulis puisi lirik yaitu dengan memperhatikan aspek menulis puisi berdasarkan aspek tema, diksi dan amanat. Dimana dalam penelitian ini hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi lirik pada siswa kelas IV yaitu termasuk ke dalam kategori cukup mampu dengan nilai rata-rata 68,30. Di dalam membuat puisi siswa belum memahami secara benar unsur-unsur dalam puisi, sehingga siswa hanya menulis tanpa memperhatikan aspek yang ada pada puisi. Hal ini sejalan dengan penelitian krisnawati dan Marahayu (Krisnawati & Marahayu, 2019) Aspek-aspek puisi harus dipahami siswa agar dapat membuat puisi lebih bermakna dan indah. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (Nurgiyantoro, 2010) bahwa kriteria penilaian dalam pembelajaran menulis puisi ditetapkan berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi, pembelajaran menulis puisi memperhatikan lima aspek, yaitu imajinasi, diksi, pemajasan, tema dan amanat. Dan diperkuat teori evaluasi oleh Arifin (Arifin, 2010: 9) mengartikan evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi lirik pada siswa kelas IV di SDN 17 Banyuasin III sudah cukup baik. Pada perencanaan pembelajaran sudah baik terbukti dengan guru sudah menyiapkan RPP sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sudah baik namun implementasi pelaksanaan guru dikelas tidak sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dirancang, guru seringkali berimprovisasi dari desain yang telah disusun dan juga alokasi waktu untuk pembelajaran puisi hanya separuh dari jam pelajaran karena pembelajaran yang dilaksanakan adalah tematik.

Untuk hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi lirik siswa sudah cukup mampu itu terlihat dari hasil persentase dalam pembelajaran menulis puisi lirik siswa yang mampu pada aspek tema yaitu dengan persentase 75%, siswa yang mampu dalam pembelajaran menulis puisi lirik pada aspek diksi yaitu 62,04%%, dan siswa yang mampu dalam pembelajaran menulis puisi lirik aspek amanat yaitu dengan persentase 67,59%, dan berdasarkan hasil nilai keseluruhan siswa pada seluruh aspek yaitu engan rata-rata 68,30 itu artinya pembelajaran menulis puisi lirik siswa termasuk ke dalam kategori cukup mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
2. Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
3. Dibia, I. K. (2018). *Apresiasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
4. Julianda, E. (2019). Pembelajaran Sastra Pada Kelas V SD Di Kota Langsa. *Journal Of Linguistics, Literature & Language Teaching*, Vol. V No.1.
5. Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
6. Nurgiyantoro, B. (2013). *SASTRA ANAK Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
7. Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
8. Royani, R. (2018). Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Stilistika*, Vol 4 No 2, 37-48.
9. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
10. Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
11. Suryani, I., & Prasetyo, R. (2018). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol.3 No.2, 296-312.